

MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN KARAKTERISTIKNYA

Kuswoyo

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Madiun
koesahmad@gmail.com

Nur Fadly Hermawan

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Madiun
wawansj96@gmail.com

Abstrak

Talib وسائل الإعلام التعليمية دورًا مهمًا في تعلم اللغة العربية. وسائط التعلم ليست جيدة فقط لطلاب الأطفال ، ولكن أيضًا للطلاب البالغين. الوسائط التعليمية المستخدمة لنقل محتوى المواد التعليمية التي تتكون من الكتب ومسجلات الأشرطة والأشرطة وكاميرات الفيديو ومسجلات الفيديو والأفلام والصور والرسومات والتلفزيون وأجهزة الكمبيوتر هي مكونات لمصادر التعلم التي تحتوي على مواد تعليمية يمكن أن تحفز شخصًا ما على تعلم. يعد استخدام الوسائط الصوتية في تعلم اللغة العربية أمرًا مهمًا للغاية في مادة الاستماع ، فالمدرس الذي ينقل المادة باستخدام الوسائط الصوتية سيسهل على الطلاب سماع كل مفردات يتم التحدث بها بشكل صحيح. يمكن أن يؤدي استخدام الوسائط المرئية إلى زيادة اهتمام الطلاب بالكتابة من خلال الاعتماد على خيال الطلاب. علاوة على ذلك ، من خلال الوسائط المرئية والمسموعة، يمكن للطلاب اكتساب خبرات جديدة تمس بشكل مباشر الدافع لتعلم اللغة العربية والوسائط السمعية والبصرية باللغة العربية. تُستخدم وسائط التعلم في سياق الجهود المبذولة لتحسين جودة عملية التدريس والتعلم أو تحسينها. مع هذه الوسائط، نأمل ألا يكون جو التعلم مملًا وأن يصبح أكثر تشويقًا بحيث يمكن أن يعزز اهتمام الطلاب بتعلم دروس اللغة العربية والأهم من ذلك تحقيق أهداف التدريس وأنشطة التعلم والمناهج الدراسية.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Bahasa Arab, Karakteristik*

Pendahuluan

Media digunakan dalam proses pengajaran pendidikan dan pembelajaran, atau mengembangkan pendidikan dan membiasakan siswa dengan kebiasaan yang baik, juga menanamkan nilai-nilai di dalamnya tanpa guru, meng gurulkan angka, kata dan simbol, belajar dan belajar gambar dan ilmunya. Makna bagi murid ialah setiap orang memiliki pelajaran, untuk membuat pengalaman pendidikan menjadi waktu yang menyenangkan. Pembelajaran dapat lebih maksimal dengan bantuan media pembelajaran yang tepat. Walaupun media termasuk hal penting dalam sebuah proses pembelajaran, seorang guru menjadi hal yang sangat mendasar untuk memahami dan menguasai pengetahuan dan kemampuan teknis terhadap media-media pembelajaran. Sehingga tidak menjadikan media menjadi beban guru karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan teknis dalam pembelajaran. Dalam pembahasannya ini penulis akan memberikan gambaran bagi pemula untuk mempelajari terkait media pembelajaran bahasa Arab yang mungkin dapat digunakan dalam pembelajaran. Pembahasan yang melingkupi pengertian media pembelajaran Bahasa Arab, Karakteristik media pembelajaran Bahasa Arab, macam-macam media pembelajaran

serta bagaimana pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab.

Media Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam proses belajar mengajar yang hakikatnya merupakan proses komunikasi, informasi atau pesan yang ingin disampaikan adalah isi atau bahan ajar yang ditetapkan dalam kurikulum. Sumber informasi adalah guru, penulis buku atau buku ajar, perancang dan penulis dan alat belajar lainnya. Sedangkan penerima informasi adalah pelajar atau mahasiswa.¹

Menurut Schram, media pembelajaran adalah teknik komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran. Sudrajat juga mengutip definisi Briggs bahwa media pembelajaran adalah cara penyampaian isi/materi pembelajaran secara fisik, misalnya buku, film, video, dll. Suparno berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan atau menyampaikan pesan. Informasi dari satu sumber ke penerima pesan. Terkadang pesan ditransmisikan (didengar) melalui saluran suara, misalnya melalui radio. Radio adalah media suara. Pesan juga dapat disampaikan melalui saluran visual (gambar). Gambar yang digunakan untuk menyampaikan informasi ini adalah media visual. Pesan juga sering disampaikan melalui kombinasi penglihatan dan pendengaran, seperti televisi. Televisi untuk menyampaikan informasi atau pesan merupakan media audiovisual. Suparno menambahkan, keberadaan lingkungan belajar tidak selalu bergantung pada guru. Beberapa lingkungan belajar dapat menyampaikan pesan dan informasi tanpa kehadiran guru.²

Dalam tulisan lain Media diartikan sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyampaikan atau mengkomunikasikan pesan dan ide kepada penerima. Dalam dunia pendidikan, media diartikan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang bertujuan untuk melibatkan pikiran dan perasaan siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat diklasifikasikan dalam tiga bentuk, yaitu meliputi media visual, media berbasis audio dan berbasis keduanya yaitu audio visual. Media visual adalah media yang hanya berfokus pada aspek visual saja, seperti media gambar atau foto, wallpaper, peta dan lain-lain.³ Kemudian Media Audio yang output dari media ini berupa suara saja. Selanjutnya media audio visual yang mana output yang ditampilkan adalah berupa suara dan gambar, baik gambar diam atau gambar gerak.

Dari segi pedagogik, Azhar Arsyad menerangkan media merupakan alat yang sangat strategis untuk menentukan lancarnya kegiatan proses belajar mengajar. Karena keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri bagi siswa/

¹ Raafi Allen Kurniawan dan Maryam Isnaini, "Penggunaan Media Gambar Karikatur Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Jajartunggal II Surabaya," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2014): 65.

² Jepri Nugrawiyati, "Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 6, no. 1 (2018): 98.

³ Ahmad Fadilah Khomsah dan Muhammad Imron, "Pembelajaran bahasa Arab melalui kolaborasi metode questioning dan media kahoot," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 1 (2020): 108.

mahasiswa. Media berasal dari kata latin *medium* yang berarti perantara, sedangkan media dalam bahasa Arab berasal dari kata *wasaila* yang artinya menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Imam ma'ruf menerangkan media adalah benda yang dapat membantu menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.⁴

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar merupakan fakta yang tidak bisa dipungkiri. Karena itu seorang guru menginginkannya untuk menunjang tugas guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa melalui bahan ajar yang diberikan oleh guru. Setiap topik pasti akan memiliki tingkat kesulitan materi yang berbeda. Topik dengan tingkat kesulitan tinggi pasti sulit dikuasai siswa. Siswa cepat merasa bosan dan lelah karena penjelasan guru sulit dicerna dan dipahami. Oleh karena itu, guru harus menghadirkan media sebagai alat bantu pengajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai alat, media pembelajaran mempunyai tugas membuka jalan bagi tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa belajar mengajar dengan bantuan media secara berkelanjutan mendorong belajar siswa.⁵ Dalam pembelajaran tidak semua guru mampu memberikan pemahaman sebuah materi kepada siswa. Setiap materi pasti memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda sehingga tantangan dalam memberikan kefahaman materi menjadi makanan keseharian bagi seorang guru.

Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Diantaranya adalah media sebagai alat yang dapat membantu guru menjelaskan/ mengirim pesan/ materi kepada siswa, setelah guru menjadi media dalam proses pembelajaran, dia menjadi model utama yang dilihat dan didengar siswa secara langsung. sehingga dalam hal ini kemampuan guru menjadi tolok ukur keberhasilan pembelajaran. Media terkadang berperan otonom dalam proses belajar mengajar, guru hanya menambahkan penjelasan yang tidak disampaikan dan tidak nyata dari media. Terakhir, media berperan aktif dan merupakan satu-satunya sumber belajar.⁶

Berperan aktif dapat dimaknai bahwa guru tidak mengajar secara langsung melainkan segala informasi dan penjelasan sebuah materi sudah dicover oleh media tersebut. Proses belajar seperti ini menjadi model pembelajaran yang berkembang pada masa sekarang. Berkembang di sini didasari karena teknologi informasi berkembang sangat cepat sehingga percepatan tersebut diadaptasi kedalam proses pembelajaran. Dunia pembelajaran melakukan inovasi media pembelajaran seiring dengan perkembangan teknologi informasi terkini.

Karakteristik Media Pembelajaran Bahasa Arab

Karakteristik media pembelajaran secara umum di antaranya:

1. Media dapat menarik minat dan perhatian siswa.

⁴ Wakhidati Nurrohmah Putri, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah," *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017): 5.

⁵ Nugrawiyati, "Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab," 99.

⁶ Siti Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh* 20, no. 01 (2018): 136.

2. Media dapat menyampaikan banyak pesan harapan.
3. Media dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis.
4. Dibayarkan sesuai dengan kemampuan belajar siswa.
5. Media mengandung nilai dan moral.
6. Media ditata sesuai dengan perkembangan teknologi informasi di era globalisasi.
7. Media menggunakan pembelajaran nyata.

Karakteristik media visual

Media gambar atau visual memiliki beberapa karakteristik, diantaranya :

1. Sebuah gambar harus asli, dapat merepresentasikan objek atau kejadian seolah-olah siswa melihatnya secara langsung
2. Sederhana, komposisi jelas menunjukkan bagian utama dari gambar
3. Ukuran gambar proporsional, sehingga siswa dapat dengan mudah membayangkan ukuran sebenarnya dari objek yang digambar.
4. Gabungkan kecantikan dan kesesuaian untuk mencapai tujuan pembelajaran. Gambar harus menjadi pesan. Tidak setiap gambar yang baik adalah media yang baik. Untuk menjadi alat yang baik, gambar harus bagus secara artistik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁷

Karakteristik Media Audio

Ciri utama media ini adalah pesan yang disampaikan melalui media audio diwujudkan dalam simbol auditori, baik verbal (ucapan/perkataan) maupun non verbal (nada dan suara keras seperti geraman, dengungan, musik, dan lain-lain). Penggunaan media audio hanya dibatasi oleh imajinasi guru dan siswa. guru dapat menggunakan media audio pada semua tahapan pembelajaran, mulai dari pengenalan hingga penilaian pembelajaran siswa. Audio media dapat menyesuaikan kecepatan belajar siswa. Siswa lamban bisa mengulang pembelajarannya karena media bisa menjadi “tutor yang sangat sabar”. Meskipun siswa yang dapat belajar dengan cepat dapat belajar dengan kecepatannya sendiri. Pelajaran audio pra-rekaman tersedia dalam berbagai topik.⁸

Dalam pelajaran *istima'*, kaset dan CD dapat digunakan untuk memperkenalkan materi baru atau untuk menyimpan rekaman *istima'*. Suara instrumen yang berbeda sendiri atau bersama-sama. Di taman kanak-kanak dan sekolah dasar, kaset dan CD dapat digunakan untuk mengembangkan ritme, bercerita, memerankan lakon atau lagu, dan bermain. Dalam pelajaran, suara para pelaku sejarah dapat direkam dengan tape recorder di kelas. Hal-hal baru juga dapat ditampilkan.

Karakteristik Media Audio Visual

Menurut Arsyad Karakteristik Media audio visual adalah sebagai berikut:

⁷ Baiq Tuhfatul Unsi, “Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab,” *Tafaqquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman* 2, no. 1 (2014): 31.

⁸ Andre Rinanto, *Peranan Media Audio Visual dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1982), 43–45.

1. linier
2. Penyajian gambar dinamis
3. penerapannya seperti yang ditunjukkan di atas oleh perancang atau pembuatnya
4. Merupakan representasi fisik dari gagasan atau ide yang nyata dan abstrak
5. Dikembangkan menurut prinsip-prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif
6. Umumnya ditujukan kepada pendidik atau guru
7. Rendahnya partisipasi dalam interaksi siswa.⁹

Berdasarkan penjelasan sifat-sifat tersebut, media Audio-visual bersifat linier, yaitu pengajaran audio-visual ada karakteristik dalam menggunakan perangkat keras selama pembelajaran, Proyektor layar lebar dapat menampilkan gambar secara dinamis memfasilitasi pengadaan guru Informasi tentang tujuan materi pembelajaran yang diberikan siswa tanpa bimbingan orang lain.

Klasifikasi Media Pembelajaran Bahasa Arab

Ketika sebuah media dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Arab, berarti semua hal yang mengacu pada semua jenis komunikasi dan perangkat yang digunakan oleh guru bahasa Arab di tengah pembelajaran bahasa Arab untuk memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Berbagai lingkungan belajar menurut penggunaan media mengacu pada indera yang digunakan orang untuk memperoleh pengetahuan, oleh karena itu media diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu:

Melihat media (*visual/bashariyah*), mendengarkan media (*audio/sam'iyah*) dan melihat media (*sam'iyah bashariyah/ audio visual*). Ada beberapa lingkungan pengajaran, yaitu: a) asli; b) contoh nyata berupa patung/ permainan; c) gambar; d) kartu; (e) surat; f) papan tulis; g) kartu; dan h) kaset dan alat perekam. Menurut Surakhmandi, alat pembelajaran (menurut pengalaman siswa) terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu (a) alat berupa benda nyata (kotak, kapur tulis, papan); b) Benda pengganti (bentuk buatan seperti gambar); (c). bahasa lisan dan tulisan.

Kemudian sumber belajar bahasa dikelompokkan menjadi tiga bagian, di antaranya:

Alat Bantu Audio Visual (*seperti Samiyah al Bashariyah*), Kelompok Kegiatan (*Majmuatul Amal*) dan Latihan (*Majmuatul Mulakhadhah*). Muh Ahmad Salim dalam Imam Makrufi mengemukakan bahwa lingkungan belajar bahasa Arab yang dapat digunakan adalah 1) berbagai laboratorium bahasa; 2) media audio seperti radio; 3) sumber daya visual (media cetak, sumber proyeksi dan sampel); 4) media audiovisual seperti film audio, video dan televisi; dan 5) lingkungan belajar terprogram.¹⁰

Media Visual

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 32.

¹⁰ Putri, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah," 6.

Media visual adalah media yang digunakan hanya dengan meng gurulkan indra penglihatan siswa. Dengan penyajian yang menarik, media visual dapat membuat isi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa. Media visual dapat ditangkap dengan baik ketika konteks materi pembelajaran media visual dan siswa berinteraksi.¹¹ Ega Rima Wati menyatakan: “Media visual adalah media yang penyajiannya memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna dan tekstur. Media visual dapat menunjukkan hubungan antara isi materi yang ditransmisikan dengan kenyataan.¹²

Amir Hamzah, dalam tulisannya menyebut alat visual adalah alat yang “kelihatan”, artinya dapat dilihat. Alat bantu visual meliputi gambar, foto, slide dan model, jadi pendidikan visual tidak lebih dari menyajikan informasi melalui “pengalaman visual”. Dengan kata lain, pendidikan visual adalah metode penyampaian informasi berdasarkan prinsip-prinsip psikologis bahwa orang lebih memahami apa yang mereka lihat daripada apa yang mereka dengar atau baca. Menurut pengertian di atas, pembelajaran melalui media gambar adalah pembelajaran melalui media yang dapat dilihat siswa. Alat visual dapat menyampaikan makna atau informasi dengan cara yang lebih nyata atau konkret daripada kata-kata yang diucapkan. Media gambar/foto memiliki banyak keunggulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sifatnya konkret; Gambar/foto menampilkan subjek secara lebih realistis dibandingkan media verbal belaka.
2. Gambar dapat melampaui batas ruang dan waktu. Tidak semua benda, benda atau kejadian dapat dibawa ke kelas dan anak tidak selalu dapat dibawa ke benda/kejadian tersebut. Gambar atau foto dapat melebihi ini. Ka’bah atau masjid Nabawi dapat disajikan kepada kelas melalui gambar atau foto. Peristiwa yang terjadi di masa lalu, kemarin atau bahkan semenit yang lalu terkadang tidak seperti yang kita lihat sebagaimana adanya.
3. Media bergambar atau fotografi dapat mengatasi batas persepsi. Sel atau daun yang tidak dapat kita lihat dengan mata telanjang dapat divisualisasikan dalam bentuk gambar dan foto.
4. Foto murah dan mudah didapat serta tidak menggunakan peralatan khusus.
5. Foto dapat menjelaskan suatu masalah di daerah mana pun dan pada usia berapa pun untuk menghindari dan memperbaiki kesalahpahaman.¹³

Dengan bantuan media gambar/foto, hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Siswa tidak hanya menerima informasi dalam bentuk kata-kata, tetapi pengalaman nyata melalui gambar yang ditampilkan. Alat visual tidak hanya menghasilkan metode pembelajaran yang efektif dalam waktu singkat, tetapi apa yang diserap melalui alat visual bertahan lebih lama dan lebih diingat.

¹¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran : Visual-audio visual-komputer-power point-internet-interactive video* (Jakarta: Kata Pena, 2016), 21.

¹² Ega Rima Wati, 5.

¹³ Hilmi Hilmi, “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2017): 131.

Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan audio (hanya terdengar). Seperti kaset program pembelajaran berupa media audio. Penggunaan media audio dapat digunakan dalam pembelajaran pada umumnya. Media audio mengacu pada indra pendengaran. Pesan yang ingin disampaikan dituangkan dalam simbol audio baik verbal maupun nonverbal. Beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio antara lain radio, tape recorder, dan lab bahasa. Media audio adalah media yang memuat pesan dalam bentuk audio yang dapat merangsang kemampuan berpikir siswa.¹⁴

Pembelajaran melalui media audio memiliki kelebihan seperti:

1. Mampu mengatasi batas ruang dan memungkinkan tercapainya tujuan umum.
2. Mampu mengembangkan imajinasi pendengar.
3. Mampu menarik perhatian siswa terhadap penggunaan kata, bunyi dan arti kata/bunyi.
4. Sangat cocok untuk pengajaran musik dan bahasa, laboratorium bahasa tidak dapat dipisahkan dari lingkungan ini, terutama untuk latihan menyimak.
5. Mampu menyajikan materi secara detail yang diberikan oleh guru atau orang dengan keahlian tertentu, sehingga topik yang dibahas berkualitas tinggi.
6. Mampu mempengaruhi suasana dan perilaku siswa dengan menggunakan musik latar dan efek suara.

Seiring dengan kelebihan media audio, ada juga keterbatasan dan kekurangannya. Kelemahan utama dari media audio adalah bahwa mereka hanya berkomunikasi dalam satu arah (komunikasi satu arah). Program audio berkaitan dengan tujuan pembelajaran kognitif, psikomotor dan afektif.

- Untuk tujuan kognitif, suara dapat digunakan untuk mengajarkan pengenalan dan/atau perbedaan rangsangan suara yang relevan.
- Tujuan Psikomotor, program audio dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan berbicara.

Sebelum memilih materi audio, guru perlu menganalisis audiens dan menetapkan sasaran sesuai dengan model pembelajaran. Kemudian guru dapat memilih, mengedit, dan memformat materi audio. Saat memilih materi audio, cari materi yang tersedia di wilayah anda. Konsultasikan dengan spesialis media untuk mengetahui apa yang tersedia di pusat media. Atau guru bisa membelinya. Guru harus memeriksa dan menilai apakah materi tersebut tersedia secara komersial atau diproduksi secara lokal sebelum menggunakannya dengan siswa.

Langkah selanjutnya setelah memilih dan memproduksi audio materi adalah menggunakannya dengan siswa. Langkah-langkahnya meliputi pratinjau materi, penyiapan materi, penyiapan lingkungan dan pengajaran, penyiapan siswa, dan penyampaian

¹⁴ Ika Puspa Mustika Dewi, "Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Fiksi Anak Menggunakan Media Audio Pada Siswa Kelas V SD," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6, no. 3 (2017): 2.

pengalaman belajar. Membutuhkan partisipasi siswa sebelum pelajaran dimulai, putuskan bagaimana guru akan mendorong partisipasi aktif siswa. Salah satu tekniknya adalah mengajukan pertanyaan yang dijawab saat guru mendengarkan.

Media audio-visual

Media audio-visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.¹⁵ Media sebagai sarana pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan isi materi dengan cara yang dapat diserap siswa melalui mendengar dan melihat secara terpadu. Media audiovisual ini merupakan jenis media yang didasarkan pada indera penyerap. Media audiovisual meliputi siaran televisi, rekaman VCD, dan sandiwara atau pertunjukan drama. Dewasa ini, media audiovisual telah berkembang melalui perpaduan antara kata, warna, suara, dan gerak. Jenis yang terakhir disebut sebagai multimedia. Pembelajaran multimedia melibatkan indra pendengaran dan penglihatan dengan menggunakan media teks, gambar diam, gambar bergerak dan suara, serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi informasi dan komunikasi.

Mayer mendefinisikan multimedia sebagai media yang menghasilkan suara dan teks. Berdasarkan definisi ini, presentasi TV dan PowerPoint yang menampilkan teks dan gambar suara termasuk dalam kategori multimedia. Martin, sebaliknya, membedakan antara multimedia dan audiovisual. Konferensi video dan kaset video adalah media audio-visual. Aplikasi komputer interaktif dan non-interaktif adalah multimedia. Dengan demikian, multimedia adalah lingkungan komputer yang menggabungkan berbagai jenis media. Multimedia adalah pengembangan lebih lanjut dari istilah dari bidang audiovisual. Disebut multimedia karena mengandung beberapa unsur sekaligus yaitu warna, suara, gerakan, ukuran dan unsur lainnya. Lingkungan audio visual pada hakikatnya tidak berbeda dengan multimedia, karena lingkungan audiovisual misalnya panggung teater mengandung beberapa unsur sekaligus, baik itu warna, gerakan atau suara, dan lain-lain.¹⁶

Media yang memiliki unsur audio visual dan masuk pada kelompok multimedia seperti video streaming Youtube dan lainnya, menjadi media pembelajaran yang sering digunakan pada saat ini, baik di sekolah maupun secara mandiri di rumah oleh siswa dan juga guru. Youtube menjadi media sekaligus sumber belajar yang mudah untuk diakses dan dimanfaatkan oleh setiap siswa. Meskipun media ini tidak terlepas dengan dampak negatifnya yang membuat siswa menjadi kehabisan waktu karena menggunakan media untuk kepentingan yang lain, bukan kepentingan belajar.

Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media merupakan keputusan yang menarik dan menentukan ketepatan jenis media yang digunakan, yang pada akhirnya sangat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Penentuan ketepatan media yang diproduksi dan digunakan dalam

¹⁵ Agnes Praptaningrum, "Penerapan Bahan Ajar Audio Untuk Anak Tunanetra Tingkat SMP di Indonesia," *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 1 (2020): 7.

¹⁶ Nugrawiyati, "Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab," 102.

proses pengambilan keputusan melibatkan kemampuan media tersebut, termasuk keunggulan karakteristik media tersebut dalam kaitannya dengan berbagai komponen pembelajaran. Belum tentu media yang lebih mahal, lebih modern, lebih maju mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebaliknya, jenis media yang sederhana, murah, mudah dibuat atau mudah diperoleh, dapat lebih efisien dan efektif daripada media yang lebih modern. Selain itu, posisi media dalam model pembelajaran yang akan dilakukan sangat berpengaruh terhadap ketepatan media yang digunakan.¹⁷

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan sebelum menentukan media pembelajaran di antaranya:

Maksud dan tujuan pemilihan media jelas, Tujuan pemilihan media harus dikaitkan dengan tujuan penggunaan media tersebut. Tujuan penggunaan media bisa bermacam-macam, seperti hobi, hiburan, informasi umum, pembelajaran. Memang, jika tujuan pilihan selain belajar, itu bukan fungsi utama dari teknologi pendidikan. Tapi kita harus bisa mewujudkannya. Jika tujuan pembelajaran pilihannya harus dilihat sebagai perannya sebagai alat, pendamping guru, atau alat untuk belajar individu, atau kombinasi dari semua ini.¹⁸

Dalam penggunaan media dalam setiap kegiatan belajar mengajar, prinsip yang harus diutamakan adalah bahwa media digunakan dan dibimbing sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu penggunaan media massa harus dilihat dari perspektif kebutuhan siswa. Hal ini harus ditekankan, karena media seringkali disusun hanya dari sudut pandang kepentingan guru. Lingkungan belajar digunakan untuk menambah atau meningkatkan kualitas belajar mengajar. Oleh karena itu, prinsip-prinsip penggunaannya harus diperhatikan, antara lain:

1. Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.
2. Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
3. Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.
4. Guru harus mempertimbangkan pro dan kontra dalam menggunakan lingkungan belajar.
5. Pemanfaatan lingkungan belajar hendaknya ditata secara sistematis, bukan hanya sekedar pemanfaatannya.
6. Ketika mata pelajaran membutuhkan lebih dari satu jenis media, guru dapat menggunakan multimedia yang bermanfaat dan mempercepat proses belajar mengajar serta mendorong siswa untuk belajar.

¹⁷ Zainul Abidin, "Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran," *Edcomtech* 1, no. 1 (2016): 10.

¹⁸ Abidin, 10.

Beberapa syarat umum yang harus dipenuhi ketika menggunakan lingkungan belajar dalam proses belajar mengajar, yaitu:

1. Lingkungan belajar yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
2. Media pembelajaran adalah media yang dapat dilihat atau didengar.
3. Sumber ajar yang digunakan dapat merespon pembelajaran siswa.
4. Bahan ajar juga harus sesuai dengan keadaan individu siswa.
5. Media pendidikan merupakan perantara (media) dalam pembelajaran siswa.¹⁹

Semua proses yang dilakukan dalam langkah pemilihan media pembelajaran bahasa Arab akan memudahkan siswa dalam memahami materi. Menjadikan fungsi media menjadi maksimal dalam pembelajaran. Seperti pembelajaran *kalam* atau dialog bahasa Arab sering digunakan media film pendek yang menggunakan bahasa Arab yang mana siswa dapat mengetahui pada kondisi apa kalimat tersebut digunakan dalam kehidupan nyata. Selanjutnya siswa mengulang ulang tayangan sehingga siswa menjadi familiar dengan kata-kata dan kalimat dari dialog tersebut.

Kemudian dalam pembelajaran *nahwu* misal dapat dibantu dengan media audio berupa rekaman praktis tentang kaidah-kaidah nahwu/tata bahasa yang dapat didengarkan berulang kali sampai siswa menguasai sebuah kaidah dari segi hafalan. Kemudian untuk latihan analisis dapat dibantu dengan video tutorial yang disiapkan oleh guru untuk menjadi tutor mandiri.

Untuk pembelajaran *mufradat* atau kosa-kata guru dapat menggunakan media visual berupa gambar-gambar. Seperti gambar *mufradat* tentang buah, rumah, sekolah, dan kegiatan kegiatan yang masuk dalam kategori kata kerja. Gambar yang berwarna memiliki pengaruh yang lebih baik karena lebih disukai oleh siswa terutama siswa yang masih tingkat kanak-kanak atau setingkat SD/MI.

Selanjutnya dalam pembelajaran *istima'* atau yang sering disebut *listening* dapat dilakukan dengan media audio. Dapat menggunakan tape rekorder atau peralatan yang disediakan oleh laboratorium bahasa. Jika sekolah tidak memiliki laboratorium bahasa dapat menggunakan media lain yang memiliki fungsi serupa seperti spiker aktif dan ponsel yang hari ini sangat mudah untuk digunakan. Sehingga tidak ada lagi alasan susah akses media pembelajaran dengan alasan mahal.

Kesimpulan

Media pembelajaran bahasa Arab dapat diartikan sebagai alat yang membantu menyampaikan pesan/materi bahasa Arab dari pengirim/guru kepada siswa sehingga proses belajar mengajar bahasa Arab menjadi lebih maksimal. Karena itu seorang guru

¹⁹ Asni Furoidah, "Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 2, no. 2 (2020): 68.

menggunakannya untuk menunjang tugas guru dalam pembelajaran bahasa Arab melalui bahan ajar yang sudah disiapkan.

Karakteristik media pembelajaran bahasa Arab secara umum yaitu dapat menarik minat dan perhatian siswa, dapat menyampaikan banyak pesan harapan, dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis. Mudah diakses dan tidak berbiaya mahal dalam arti sesuai kemampuan lembaga, guru dan siswa. Mengandung nilai dan moral. Ditata sesuai dengan perkembangan teknologi informasi di era sekarang serta menggunakan pembelajaran nyata.

Klasifikasi media pembelajaran dibagi menjadi *visual/bashariyah*, *audio/sam'iyah* dan *sam'iyah bashariyah/audio visual*. Misalnya media audio seperti radio, media visual seperti media cetak, sumber proyeksi dan gambar, media audiovisual seperti film, video dan televisi.

Pemilihan media pembelajaran bahasa Arab harus menjadikan fungsi dan tujuan media menjadi maksimal dalam pembelajaran. Seperti pembelajaran *kalam* atau dialog bahasa Arab yang menggunakan film, kemudian *nahwu* yang harus banyak menguasai hafalan kaidah dengan audio rekaman. *Mufrodat* yang harus dikuasai oleh siswa membutuhkan media yang menarik seperti gambar berwarna, serta istima' yang membutuhkan konsentrasi dan kejernihan media audio.

Daftar Pustaka

- Abidin, Zainul. "Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran." *Edcomtech* 1, no. 1 (2016): 12.
- Andre Rinanto. *Peranan Media Audio Visual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1982.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Dewi, Ika Puspa Mustika. "Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Fiksi Anak Menggunakan Media Audio Pada Siswa Kelas V SD." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6, no. 3 (2017).
- Ega Rima Wati. *Ragam Media Pembelajaran: Visual-audio visual-komputer-power point-internet-interactive video*. Jakarta: Kata Pena, 2016.
- Furoidah, Asni. "Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 2, no. 2 (2020): 63–77.
- Hilmi, Hilmi. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2017): 128–35.
- Khomsah, Ahmad Fadilah, dan Muhammad Imron. "Pembelajaran bahasa Arab melalui kolaborasi metode questioning dan media kahoot." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 1 (2020): 99–118.
- Kurniawan, Raafi Allen, dan Maryam Isnaini. "Penggunaan Media Gambar Karikatur Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Jajartunggal II Surabaya." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2014).
- Mahmudah, Siti. "Media Pembelajaran Bahasa Arab." *An Nabighoh* 20, no. 01 (2018): 129–38.

- Nugrawiyati, Jepri. "Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 6, no. 1 (2018): 97–111.
- Praptaningrum, Agnes. "Penerapan Bahan Ajar Audio Untuk Anak Tunanetra Tingkat SMP di Indonesia." *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 1 (2020): 1–19.
- Putri, Wakhidati Nurrohmah. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah." *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017): 1–16.
- Unsi, Baiq Tuhfatul. "Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab." *Tafaqquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman* 2, no. 1 (2014).